



PENGGUNAAN *BIBO APPLICATION* UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Fenny Thresia, Amirudin Latif
Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Metro
fenny.thresia@gmail.com
amirpubian@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dan perbedaan yang signifikan penggunaan aplikasi BIBO terhadap penguasaan kosakata anak berkebutuhan khusus di SLB Wiyata Dharma Metro. Aplikasi BIBO adalah rekaman digital dari suatu gambar, objek dan suara yang bergerak melintas ke dalam atau keluar dari layar, aplikasi BIBO juga tampilan cepat dari urutan gambar yang menciptakan ilusi gerakan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian pra eksperimen. Subyek penelitian ini adalah anak berkebutuhan khusus di SLB Wiyata Dharma Metro tahun ajaran 2021. Jumlah siswa kelas 8 C atau kelas tunagrahita sebanyak 5 siswa. Untuk mengumpulkan data Penelitian ini menggunakan pretest-posttest. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai gain score yang diperoleh (0,76) lebih tinggi dari gain score tabel (0,70). Kemudian, hasil analisis data menunjukkan nilai t yang diperoleh (3,70) lebih tinggi dari t tabel (2,77) pada taraf signifikansi 0,05 dan signifikansi (0,020), dan lebih rendah dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dan perbedaan yang signifikan penggunaan Aplikasi BIBO dalam penguasaan kosakata siswa.

Kata Kunci: *Penguasaan Kosakata, Aplikasi BIBO*

KATA PENGANTAR

Kosakata adalah bagian dari komponen bahasa Inggris yang berperan penting dalam menguasai semua keterampilan bahasa Inggris termasuk mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis. Kosa kata adalah semua kata yang digunakan dan diketahui orang, kata yang digunakan orang ketika berbicara dengan orang lain, dan daftar kata yang berisi makna untuk belajar bahasa asing.

Namun, penguasaan kosakata bukanlah hal yang mudah untuk dicapai oleh anak berkebutuhan khusus. Mempelajari kosakata baru sangat sulit bagi anak berkebutuhan khusus, melafalkan kata-kata, mengingatnya dan memahami kosakata baru dalam belajar bahasa Inggris. Tidak mudah untuk menghafal banyak kosakata bagi anak berkebutuhan khusus.

Dari hasil observasi, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam penelitian ini: (1) Penguasaan kosakata siswa masih kurang, karena siswa tersebut mengalami keterbelakangan mental. Umumnya mereka tidak tahu banyak kosakata seperti di sekolah umum. (2) Siswa hanya mengetahui kosakata yang mereka pelajari sebelumnya. (3) Suasana kelas tidak mendukung siswa untuk belajar kosakata bahasa Inggris lebih banyak.

Untuk mengatasi masalah tersebut, guru dapat menggunakan media berupa aplikasi BIBO dalam kegiatan belajar mengajar. Para peneliti fokus pada media yang dapat berperan penting dalam metode pengajaran dalam mengajar kosakata untuk anak berkebutuhan khusus. Media dapat menjadi cara yang efektif untuk mengajarkan kosakata bahasa Inggris dan dapat mengubah suasana di kelas, penggunaan aplikasi BIBO diharapkan dapat memberikan efek yang baik bagi anak berkebutuhan khusus dan guru.

Setelah peneliti mengidentifikasi masalah, peneliti mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh aplikasi BIBO terhadap pembelajaran bahasa Inggris anak berkebutuhan khusus?



2. Seberapa signifikan pengaruh aplikasi BIBO terhadap pembelajaran bahasa Inggris anak berkebutuhan khusus?

Tujuan penelitian:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh aplikasi BIBO terhadap pembelajaran bahasa Inggris anak berkebutuhan khusus.
2. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh aplikasi BIBO terhadap pembelajaran bahasa Inggris anak berkebutuhan khusus.

TINJAUAN LITERATUR

Literatur yang digunakan pada penelitian ini berkaitan dengan hasil penelitian dan temuan para ahli. Penelitian sebelumnya yang pertama adalah dari Andean Chandra (2019) yang berjudul "Meningkatkan Penguasaan Kosakata Siswa Dengan Menggunakan Aplikasi BIBO". Penelitian sebelumnya yang kedua adalah dari Dian Purnama (2018) yang berjudul "Meningkatkan Penguasaan Kosakata Siswa Melalui Film Animasi". Ketiga penelitian sebelumnya adalah dari Mubarok, et al (2013) yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Aplikasi BIBO Terhadap Prestasi Kosakata Siswa Kelas VIII SMPN 5 Jember". Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan aplikasi BIBO untuk mempengaruhi penguasaan kosakata anak berkebutuhan khusus kelas delapan SLB Wiyata Dharma tahun ajaran 2020/2021.

Berikut adalah beberapa konsep yang digunakan oleh peneliti; Pengertian Kosakata, Jenis-Jenis Kosakata, Pengertian Aplikasi BIBO, dan Pengertian Anak berkebutuhan khusus.

1. Penguasaan Kosakata

a. Definisi Kosakata

Kosakata adalah komponen bahasa yang menyediakan kemahiran dasar bagaimana pembelajar mendengarkan, berbicara, menulis, dan membaca (Richards, J. C. & Renandya, 2000). Kosakata adalah suatu unsur bahasa Inggris yang menghubungkan semua keterampilan bahasa termasuk berbicara, membaca, menulis, dan mendengarkan dalam pembelajaran bahasa asing (Huyen, 2013). Kosakata termasuk kumpulan kata tidak hanya sebagai kata individu tetapi juga sebagai kelompok kata yang memiliki makna kontekstual (Sulastrri, 2011).

Dari beberapa definisi tentang kosakata di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kosakata adalah semua kata yang dibutuhkan orang untuk mengungkapkan makna dan gagasan yang dikomunikasikan.

b. Macam-Macam Koskata

Menurut (Downing, A. dan Locke, 2006) kosakata bahasa Inggris diklasifikasikan secara gramatikal menurut terminologi dan tradisional. Macam-macam kosa kata:

1. Kata Benda (rumah, gadis, teman, cinta)
2. Kata Kerja (makan, cuci, tidur)
3. Kata Sifat (milikmu, milikku, milikmu, pertama)
4. Kata Keterangan (segera, bersama, hati-hati)

2. Animasi Video

a. Pengertian Animasi Video

Animasi adalah teknik pembuat film yang memberikan gerakan pada benda mati (Michael Molenda Sharon E. Smaldino, James D. Russell, Robert Heinich, 2005). Video adalah salah satu teknologi pendidikan yang menggabungkan suara dan penglihatan yang khusus digunakan dalam pengajaran bahasa di kelas untuk setiap fitur bahasa tertentu, Walker (1999:2) dikutip dalam (Aridha, 2018). Aplikasi BIBO merupakan salah satu jenis materi multimedia yang terdiri dari presentasi verbal dan non verbal yang menampilkan gambar secara simultan, narasi pada teks layar (Muniandy & Veloo, 2011).

Dari beberapa definisi para ahli tentang aplikasi BIBO di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa aplikasi BIBO adalah rekaman digital dari suatu gambar, objek dan suara



yang bergerak melintasi atau keluar dari layar, aplikasi BIBO juga merupakan tampilan cepat dari urutan gambar yang dibuat. ilusi gerakan.

b. Mengajar Kosakata Menggunakan Aplikasi BIBO

Ada beberapa kegiatan dalam pembelajaran kosakata dengan aplikasi BIBO yang dapat diterapkan di dalam kelas. Menurut (Richards, J. C. & Renandya, 2000) ada tiga tahap:

1. Kegiatan Pratinjau.
2. Aktivitas Menonton Video.
3. Aktivitas Setelah Menonton.

3. Definisi Anak berkebutuhan khusus

Definisi Anak berkebutuhan khusus

Menurut (Wah, 2011) Siswa yang memiliki kebutuhan pendidikan khusus jika dia memiliki kecacatan dan mereka biasanya mengakses fasilitas pendidikan, menunjukkan kesulitan yang lebih besar dalam belajar atau menunjukkan beberapa gangguan dalam fungsi akademik, sosial, sensorik atau fisik. Siswa yang mengalami kesulitan dalam fungsi intelektual disebut Mentally Retardation (MR) atau Cacat Intelektual.

Retardasi mental adalah kondisi perkembangan kecerdasan pada anak mengalami hambatan yang mengakibatkan anak tersebut tidak dapat mencapai tahap perkembangan normal yang optimal, tingkat IQ mereka 51-36 pada Skala Binet dan 54-40 (Suchyadi et al., 2018).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterbelakangan mental adalah istilah untuk contoh pembelajaran keterampilan bahasa dasar yang terus-menerus lambat selama masa kanak-kanak dan kapasitas intelektual global yang secara signifikan di bawah normal sebagai orang dewasa.

METHODOLOGI

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. (Watson Roger, 2015) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif mencakup berbagai metode yang bersangkutan dengan penyelidikan sistematis fenomena sosial, dengan menggunakan data numerik atau statistik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain pra eksperimen (one group pre-test post-test).

Variabel Penelitian, (Pierce, 2013) menyatakan bahwa variabel adalah sesuatu yang dapat diukur dalam penelitian kuantitatif, misalnya berat badan, tinggi badan, kesejahteraan atau sikap. Ada dua macam variabel: variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X).

(Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa populasi terstruktur dari generalisasi: subjek atau objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu dan ditetapkan dari peneliti untuk dipelajari dan diambil suatu kesimpulan. Oleh karena itu, populasi penelitian ini adalah anak berkebutuhan khusus kelas 8 C SLB Wiyata Dharma tahun ajaran 2020/2021, kelas tersebut terdiri dari 5 siswa.

Untuk Instrumen Penelitian, peneliti menggunakan tes. Tes merupakan salah satu instrumen untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris. Dalam penelitian ini peneliti membagikan dua macam tes, yaitu pre-test dan post-test.

Dalam mengumpulkan data diperlukan suatu cara untuk mendapatkan data tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti memilih 3 teknik pengumpulan data yaitu uji normalitas, pengujian dengan gain score, dan uji hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

Bagian ini digunakan untuk menjawab permasalahan peneliti pada bab 1. Rumusan masalah adalah (1) Apakah ada pengaruh aplikasi BIBO terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris anak berkebutuhan khusus? (2) Seberapa signifikan pengaruh aplikasi BIBO terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris anak berkebutuhan khusus? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan perbedaan yang signifikan terhadap penguasaan kosakata anak berkebutuhan khusus di SLB Wiyata Dharma dengan menggunakan aplikasi BIBO .



1. Uji Normalitas

	Pre_Test	Post_Test
Chi-Square	.600 ^a	.200 ^b
Df	3	1
Asymp. Sig.	.896	.655

Seperti yang dijelaskan pada tabel diatas, terlihat bahwa kedua nilai uji normalitas pre-test dan post-test (Asymp. Sig. (2-tailed) lebih tinggi dari 0,05 yaitu 0,896 dan 0,655 sehingga menunjukkan bahwa distribusi datanya normal.

2. Gain Score

Interpretasi dari tabel gain score adalah nilai gain score yang diperoleh 0,76. Artinya perlakuan yang diberikan pada kelas pra eksperimen berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata siswa karena nilai gain score lebih tinggi dari gain score tabel (0,76>0,70).

3. Uji Hipotesis

Groups	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata Pre-Test	Nilai Rata-Rata Post-Test	Kemajuan
Experiment	5	78.00	94.00	16.00

Interpretasi deskripsi data pada uji hipotesis menunjukkan bahwa rata-rata antara pre test dan post test berbeda. Nilai rata-rata post test lebih tinggi dari pre test (94.00>78.00). Artinya penggunaan aplikasi BIBO dalam pengajaran kosakata memberikan hasil yang baik.

4. Result of t-test

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Post_exp - Pre_exp	16.00	9.618	4.301	4.058	27.942	3.720	4	0.020

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh (3,720) lebih tinggi dari nilai t tabel (2,77) pada taraf signifikansi 0,05 dan signifikansi (0,020) lebih rendah dari 0,05). Oleh karena itu, uji hipotesis diterima. Ini berarti pengajaran kosa kata bahasa Inggris menggunakan aplikasi BIBO di kelas delapan efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan pada pembelajaran kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan aplikasi BIBO, terdapat pengaruh aplikasi BIBO terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris anak berkebutuhan khusus. Data analisis yang didapat menunjukkan bahwa nilai gain score yang diperoleh (0,76) lebih tinggi dari gain score tabel (0,70). Ada signifikansi pengaruh aplikasi BIBO terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris anak berkebutuhan khusus yang ditunjukkan dengan nilai t yang diperoleh (3,70) lebih tinggi dari t tabel (2,77) pada taraf signifikansi 0,05 dan signifikansi (0,020) lebih rendah dari 0,05.



Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi BIBO dapat mempengaruhi penguasaan kosakata anak berkebutuhan khusus. Maka peneliti merekomendasikan saran kepada:

1. Guru Bahasa Inggris

Peneliti menyarankan kepada para guru bahasa Inggris agar siswa dapat menikmati pembelajaran dan tidak merasa bosan, sebaiknya guru memiliki alternatif cara mengajar bahasa Inggris. Aplikasi BIBO merupakan salah satu cara yang dapat dipilih dalam proses belajar mengajar khususnya dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris.

2. Siswa

Para siswa harus lebih banyak berlatih dalam belajar bahasa Inggris terutama dalam kosa kata. Karena jika mereka tidak banyak berlatih, mereka tidak akan menguasai kosa kata. Dengan menggunakan aplikasi BIBO diharapkan siswa lebih termotivasi dan mendapatkan nilai yang baik dalam kosa kata bahasa Inggris.

3. Peneliti perspektif lain

Peneliti menyadari bahwa temuan penelitian ini sejauh ini masih sempurna, sehingga ia mengharapkan agar peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut sehingga menemukan temuan penelitian lain yang berkaitan dengan masalah ini. Peneliti berharap peneliti lain dapat mengembangkan penelitian ini menjadi lebih baik.

REFERENCE

- Aridha, A. Y. (2018). *The use of animation video in improving vocabulary of the Second Grade Student of SMP Negeri 6 Watampone*. 65(1).
- Downing, A. and Locke, P. (2006). *English Grammar A University Course Second Edition*. In USA: Routledge.
- Huyen, T. & T. T. N. 2003. (2013). No. In *Rouhani & Purgharib*.
- Michael Molenda Sharon E. Smaldino, James D. Russell, Robert Heinich. (2005). *Introductory Technology and Media for Learning*, . (Amazon, U.S: Pearson Education.
- Muniandy, B., & Veloo, S. (2011). Views of Pre service Teachers in Utilizing Online Video Clips for Teaching English Language. *International Journal of Social Science and Humanity*, 224–228. <https://doi.org/10.7763/ijssh.2011.v1.39>
- Pierce. (2013). *Designing and conducting quantitative research studies*. 131–150. <https://search.proquest.com/openview/058c84ecfd436cf965eacb1556000ab0/1?pq-origsite=gscholar&cbl=2042228>
- Richards, J. C. & Renandya, W. A. (2000). *Methodology in language Teaching*. Cambridge. Cambridge University Press.
- Suchyadi, Y., Ambarsari, Y., & Sukmanasa, E. (2018). Analysis of Social Interaction of Mentally Retarded Children. *Jhss (Journal of Humanities and Social Studies)*, 2(2), 17–21. <https://doi.org/10.33751/jhss.v2i2.903>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD* (24th ed.). Alfabeta.
- Sulastri, N. (2011). *The effectiveness of picture chart media on students' English vocabulary* (Vols. 103–110).
- Wah, S. C. (2011). *Psycho Educational Assessment & Placement of Students with Special Education Needs*. Singapore.
- Watson Roger. (2015). Quantitative research. *Nursing Standard. Journal of Advanced Nursing*, 29.